



Strong Community

Pdt. YotamTeddy



**KOMUNITAS BUKAN
PROGAM namun gaya
hidup dan DNA orang
percaya.**



TUHAN YESUS
hidup 33,5 tahun
dalam komunitas
Bersama murid-
muridNYA.

A photograph of the interior of a church. In the foreground, several rows of wooden pews are visible. In the middle ground, a person is seated at a wooden lectern, reading a book. The church has high, vaulted ceilings and several tall, narrow windows. On the left, there are colorful stained glass windows. On the right, a large, circular window at the far end of the nave allows bright light to stream in, creating prominent, dramatic rays of light that fan out across the interior. The overall atmosphere is solemn and spiritual.

GEREJA tidak boleh
kehilangan beritanya

**Gereja tidak
boleh
kehilangan arah
dan Langkah.**



A woman with long, wavy blonde hair is looking into a large, circular mirror. Her reflection is visible in the mirror. The scene is dimly lit, with a warm, orange glow from a light source on the left. The woman is wearing a light-colored, possibly white, top. The mirror is set into a dark frame. The overall mood is contemplative or introspective.

Hati-hati iblis sering menyerang menyesatkan kita



























GEREJA

```
graph TD; Gereja --> Keluarga; Gereja --> Bangunan; Gereja --> Tubuh
```

The diagram illustrates the relationship between the church and its three components. At the top, the word 'GEREJA' is written in large, bold, white capital letters. Three white arrows originate from the bottom of 'GEREJA' and point downwards to three separate white ovals. Each oval contains a word in white, underlined, serif font: 'Keluarga' on the left, 'Bangunan' in the center, and 'Tubuh' on the right. The background of the entire image is a photograph of the interior of a large, historic church, showing rows of wooden pews, a high vaulted ceiling with exposed stone arches, and a checkered stone floor leading towards the altar.

Keluarga

Bangunan

Tubuh

1. Komunitas memiliki daya ubah kehidupan



A cinematic still from a film depicting the biblical story of Jesus healing the paralytic. In the center, a group of men are lowering a mat, which carries a paralyzed man, through the thatched roof of a house. The men are dressed in traditional Middle Eastern robes. The scene is set in a rustic, ancient environment with warm, golden lighting. The text is overlaid on the lower portion of the image.

Markus 2:5 Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni! "

2. Komunitas akan menajamkan dan mendewasakan



A close-up photograph of a blacksmith's hand holding a hammer with a wooden handle, striking a piece of glowing red-hot iron on an anvil. The iron is bright orange and yellow at the point of impact. The background is dark and out of focus.

Ams 27:17 Besi
menajamkan besi, orang
menajamkan sesamanya

Havruta Cara belajarnya tidak pernah dilakukan seorang diri, melainkan selalu dilakukan di dalam bentuk pasangan murid. Kata havruta sendiri berarti **“fellowship”** atau **“companionship”**



Gereja **BUKANLAH**
sekelompok teman yang
SAUDARA dapat PILAH-
PILIH. Ini adalah
sekelompok saudara/i
yang Tuhan pilihkan
untuk saudara demi
dipakai **pembentukan**
kedewasaan.



16:8 Katanya:

"Hagar, hamba Sarai,
dari manakah
datangmu dan **ke**
manakah pergimu?"

Jawabnya: "Aku lari
meninggalkan Sarai,
nyonyaku."



Lalu kata Malaikat
TUHAN itu kepadanya:
"Kembalilah kepada
nyonyamu,
**biarkanlah engkau
ditindas di bawah
kekuasaannya."**

Kej 16:9



Hagar = pelarian

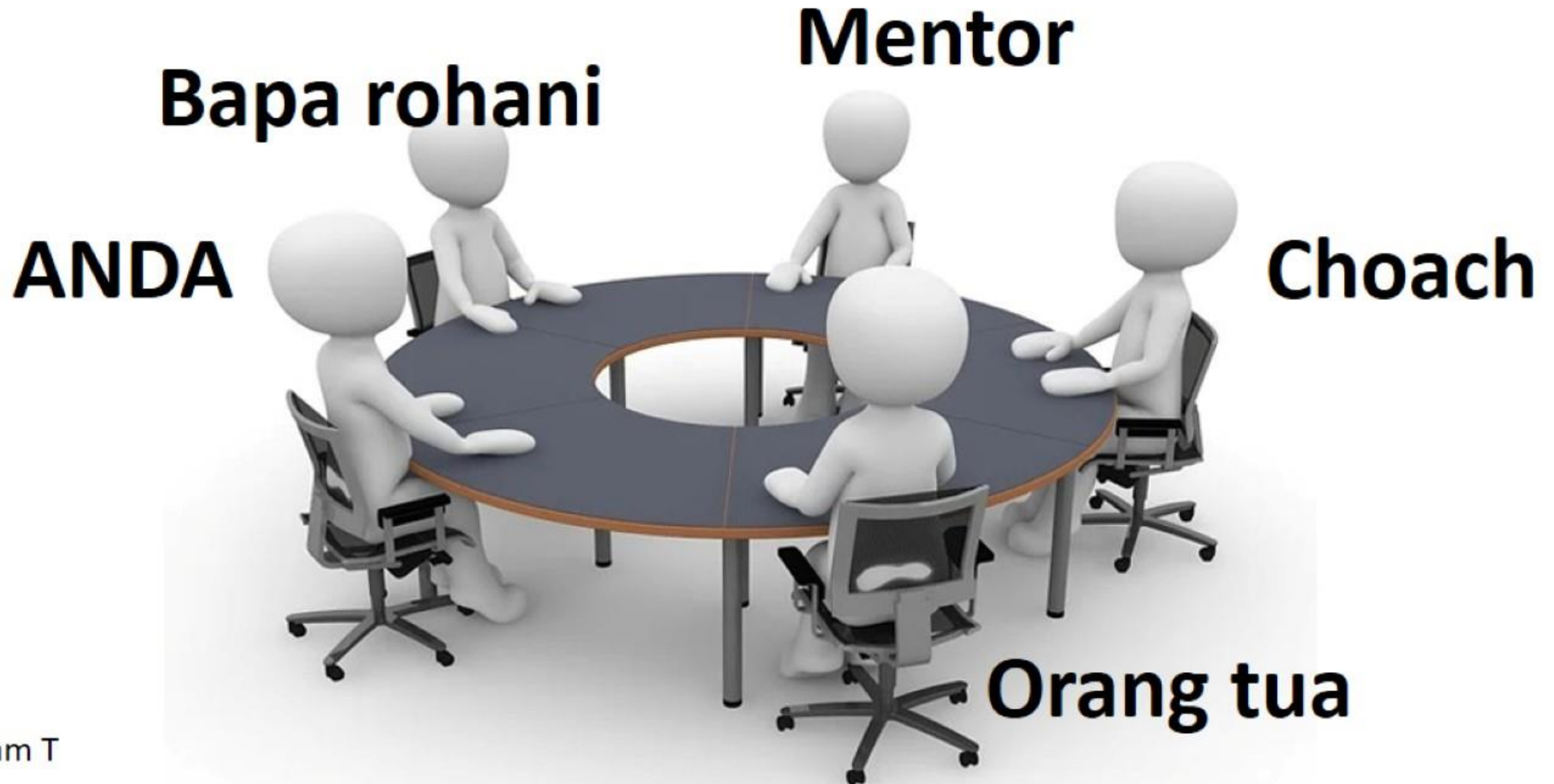
Kej 16:7 Lalu Malaikat
TUHAN menjumpainya dekat
suatu mata air di padang
gurun, yakni dekat mata air
di jalan ke Syur.



Syur artinya
tembok atau
dinding.



**Siapa ANDA sangat
ditentukan KOMUNITAS Anda.**



3. Komunitas baik dan sehat memiliki daya magnet yang kuat



Kisah Para Rasul

2:47 TB

sambil memuji Allah.
Dan mereka disukai
semua orang. Dan tiap-
tiap hari Tuhan
menambah jumlah
mereka dengan orang
yang diselamatkan.

KIS 2:41

**CARA
HIDUP**

KIS 4:32

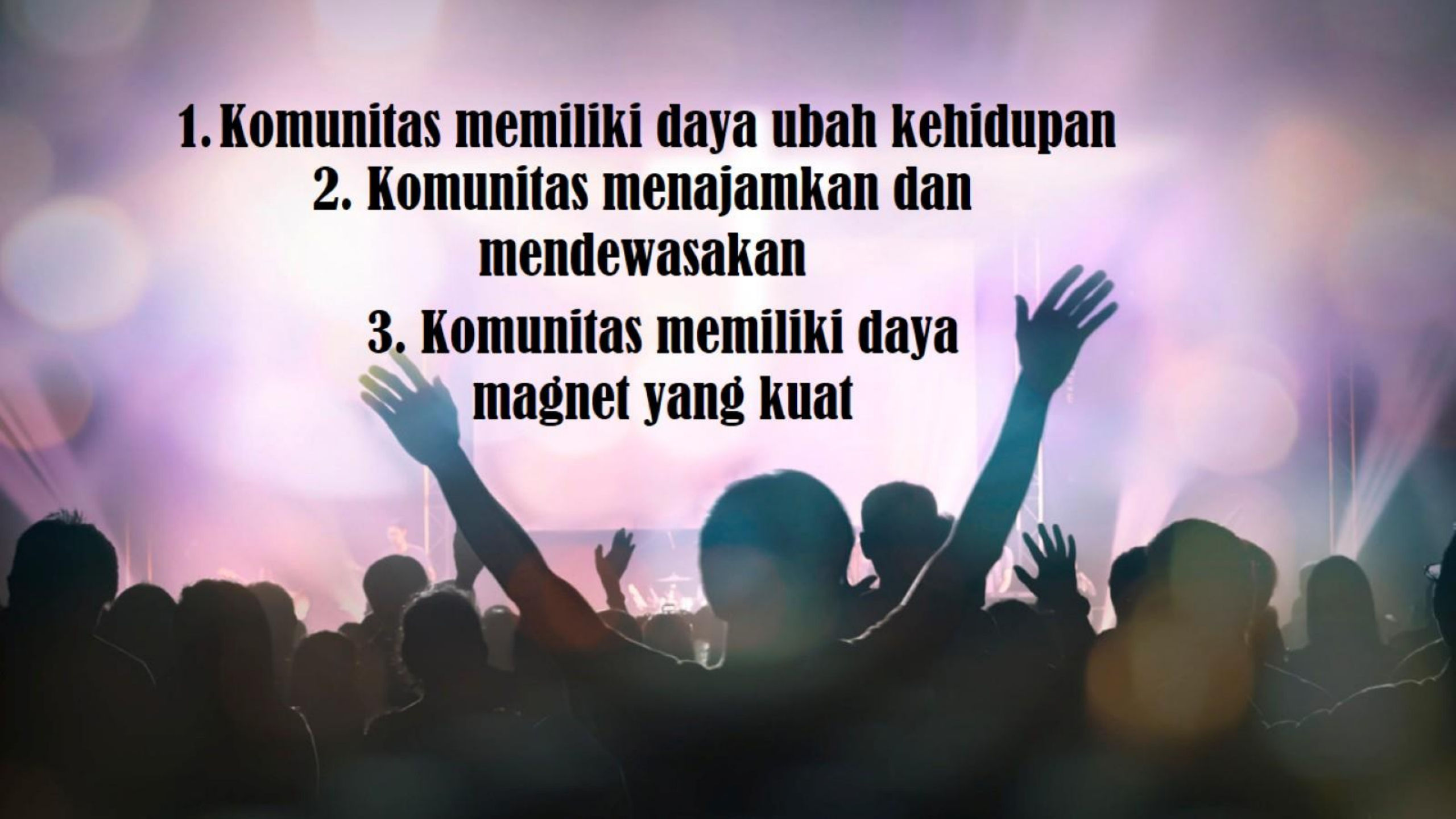
A photograph of two women walking away from the camera down a path in a field. The woman on the left is wearing a grey long-sleeved shirt under a black vest and has blonde hair. The woman on the right is wearing a green long-sleeved shirt and has blonde hair tied in a bun. They are walking towards a wooden fence in the background. The scene is bathed in warm, golden light, suggesting late afternoon or early morning. The text "BUKAN CARA LITURGI TAPI CARA HIDUP" is overlaid in white capital letters across the lower part of the image.

BUKAN CARA LITURGI TAPI CARA HIDUP



**.. supported and held
together by its
ligaments and sinews,
Col 2:19 (NIV)**

***didukung dan disatukan
oleh ligamen dan
ototnya,***

- 
- 1. Komunitas memiliki daya ubah kehidupan**
 - 2. Komunitas menajamkan dan mendewasakan**
 - 3. Komunitas memiliki daya magnet yang kuat**